

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Sinambela (2006 : 5) pengertian pelayanan publik adalah, pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

Sejak tahun 2010, BPPT telah membangun “Baron Techno Park” sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi energi terbarukan yang juga dipergunakan sebagai sarana diseminasi IPTEK Energi Terbarukan. Kawasan Baron, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dipilih karena daerah tersebut mempunyai potensi SDE terbarukan (surya, bayu, biomass, energi laut dll) yang besar. Pengembangan pusat riset ini telah mendapat dukungan dari pemerintah DIY dan Gunungkidul.

Pengembangan pusat riset ini telah mendapat dukungan dari pemerintah DIY dan Gunungkidul. “Pengembangan Baron Techno Park” telah dimasukkan kedalam Perda Kabupaten Gunungkidul mengenai Tata Ruang kawasan

Kabupaten Gunungkidul tahun 2011 – 2030. Oleh Gubernur DIY, pengembangan kawasan Baron dan sekitarnya juga telah ditetapkan sebagai salah satu program unggulan utama DIY. Pengembangan Kawasan Baron Technopark telah dintegrasikan dengan Kawasan “Agro Techno Park” (ATP) dan Pengembangan Pantai wisata Baron.

Baron Techno Park adalah kawasan yang dirancang sebagai Pusat R&D, Pelatihan dan Promosi / Diseminasi Teknologi Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan yang bersifat dinamis dan terus berkembang. Dengan demikian, Baron Technopark dikembangkan dan di fungsikan sebagai:

1. Baron Techno Park sebagai kawasan wisata edukasi.
2. Baron Techno Park sebagai pemicu pengembangan wilayah
3. Baron Techno Park dikembangkan dan difungsikan sebagai institute energy baru terbarukan untuk memberikan layanan Alih Teknologi, Rekomendasi, Konsultansi, Pembuatan DED, *Design Review and Approval, Commissioning Test, Inspection & Certification*, Laboratorium Alamuntuk Uji Performan sistem kelistrikan EBT dan Inkubator Teknologi
4. Melihat fungsinya BTP (*Baron Techno Park*) saat ini berada di bawah kordinasi Bidang Layanan Jasa Teknologi pada satuan kerja B2TKE BPPT

Pembangkit listrik yang dikembangkan di Baron Technopark adalah Sistem PLTH (Pembangkit Listrik Tenaga Hibrida) dapat menghasilkan listrik yang dibangkitkan dari energy sinar matahari, angin, dan mesin diesel.

Pembuatan video iklan layanan public ini menggunakan Teknik Live Shoot. Live shoot dapat di artikan video syuting dimana dalam pengerjaan di

perlu editing untuk menyempurnakan hasil syuting. Teknik ini akan digunakan untuk menampilkan kantor, fasilitas, dan pemandangan yang ada di Baron Techno Park.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Baron Techno Park membutuhkan alat bantu iklan yang mampu meyakinkan pengunjung, yaitu berupa video. Untuk ini di beri judul “Pembuatan Video Iklan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul(Studi Kasus Baron Techno Park) ” dengan menggunakan teknik Live Shoot.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu “apa saja fasilitas yang ada di Baron Techno Park ?”

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan maka dari pihak dinas pariwisata Gunungkidul menyarankan dan memfokuskan untuk Pembuatan Video Iklan Layanan Publik Baron Techno Park, menggunakan Teknik Live Shoot.

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program Diploma III Manajemen Informatika pada Universitas Amikom Yogyakarta. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah Pembuatan Video Iklan Layanan Publik Baron Techno Park.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Menerapkan wawasan mengenai penerapan teknik Live Shoot.
2. Membuka wawasan pengetahuan baru sesuai bidang multimedia dengan membuat video iklan layanan publik.
3. Menjadi pembelajaran bagi peneliti agar kedepannya dapat menerapkan teknik serupa lebih baik dari sebelumnya.

1.5.2 Bagi Baron Techno Park

1. Memperkenalkan Baron Techno Park melalui video iklan layanan publik.
2. Sebagai video media iklan layanan publik yang menarik.
3. Meningkatkan jumlah pengunjung wisata Baron Techno Park.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai penunjang keakuratan penulis dalam informasi yang akan di sampaikan maka di ambil beberapa metode penelitian, yaitu :

1.6.1 Metode Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung keobjek yang akan di teliti.

1.6.2 Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden. Wawancara di lakukan dengan Ketua

pengurus Baron Techno Park sekaligus yang memberikan informasi dan perijinan dalam penelitian.

1.7 Sistem Penulisan

Dalam menyusun laporanpeneliti ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**, berisi: latar belakang masalah, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematikan penulisan.

Bab II **Landasan Teort**, berisi: Teori penunjang, dan referensi berupa buku.

Bab III **Tinjauan Umum**, berisi: Penjelasan mengenai obyek penelitian, dan hasil observasi / pengumpulan data, serta masalah yang terdapat pada obyek.

Bab IV **Rancangan dan Pembahasan**, berisi: Rancangan proyek, implementasi editing serta evaluasi obyek.

Bab V **Penutup**, berisihasil dari pembahasan yang dapat menjawab rumusan masalah.